

**EFEK PERENDAMAN KOMBINASI HORMON TIROKSIN
DAN *RECOMBINANT GROWTH HORMONE* (rGH) SERTA
WAKTU PEMBERIAN PAKAN PERTAMA TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN *SURVIVAL RATE* (SR) IKAN TAWES
(*Barbonymus gonionotus*)**

SKRIPSI

PUTRI PUSPITA NINGRUM

26020119130065



**PROGRAM STUDI AKUAKULTUR
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2024

**EFEK PERENDAMAN KOMBINASI HORMON TIROKSIN
DAN *RECOMBINANT GROWTH HORMONE* (rGH) SERTA
WAKTU PEMBERIAN PAKAN PERTAMA TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN *SURVIVAL RATE* (SR) IKAN TAWES
(*Barbonymus gonionotus*)**

PUTRI PUSPITA NINGRUM

26020119130065

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Derajat Sarjana S1 pada Departemen Akuakultur
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Diponegoro

**PROGRAM STUDI AKUAKULTUR
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efek Perendaman Kombinasi Hormon Tiroksin dan *Recombinant Growth Hormone* (rGH) serta Waktu Pemberian Pakan Pertama terhadap Pertumbuhan dan *Survival Rate* (SR) Ikan Tawes (*Barbonymus gonionotus*)

Nama Mahasiswa : Putri Puspita Ningrum

Nomor Induk Mahasiswa : 26020119130065

Departemen/Program Studi : Akuakultur

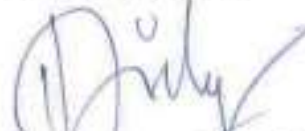
Mengesahkan,

Pembimbing Utama



Dr. Ir. Sri Hastuti, M.Si.
NIP. 196308221988032002

Pembimbing Anggota



Dicky Harwanto, S.Pi., M.Sc., Ph.D.
NIP. H.7.197512182018081001

Dekan,
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Diponegoro



Prof. Dr. Pri Widiyanti Agustini, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196508211990012001

Ketua
Departemen Akuakultur



Dr. Ir. Desrina, M.Sc.
NIP.196512151990032001

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efek Perendaman Kombinasi Hormon Tiroksin dan *Recombinant Growth Hormone* (rGH) serta Waktu Pemberian Pakan Pertama terhadap Pertumbuhan dan *Survival Rate* (SR) Ikan Tawes (*Barbonymus gonionotus*)

Nama Mahasiswa : Putri Puspita Ningrum

Nomor Induk Mahasiswa : 26020119130065

Departemen/Program Studi : Akuakultur

Skripsi ini telah disidangkan di hadapan Tim Penguji pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 4 Juni 2024

Tempat : Ruang *Meeting* Gedung C Lantai 2 (C214)

Penguji Utama



Ristiawan Agung Nugroho, S.Pi., M.Si.
NIP. 197606232005011003

Penguji Anggota



Tristiana Yuniarti, S.Pi., M.Si.
NIP. 197606152003122007

Pembimbing Utama



Dr. Ir. Sri Hastuti, M.Si.
NIP. 196308221988032002

Pembimbing Anggota



Dicky Harwanto S.Pi., M.Sc., Ph.D.
NIP. H. 7.197512182018081001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini, saya Putri Puspita Ningrum menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi saya yang berjudul “Efek Perendaman Kombinasi Hormon Tiroksin dan *Recombinant Growth Hormone* (rGH) serta Waktu Pemberian Pakan Pertama terhadap Pertumbuhan dan *Survival Rate* (SR) Ikan Tawes (*Barbonymus gonionotus*)” adalah asli karya saya sendiri dan belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Diponegoro maupun perguruan tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam karya ilmiah/skripsi ini yang berasal dari karya orang lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar dan semua isi dari karya ilmiah/skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Semarang, 19 Juni 2024

Penulis,



Putri Puspita Ningrum

26020119130065

ABSTRAK

(Putri Puspita Ningrum. 26020119130065. Efek Perendaman Kombinasi Hormon Tiroksin dan *Recombinant Growth Hormone* (rGH) serta Waktu Pemberian Pakan Pertama terhadap Pertumbuhan dan *Survival Rate* (SR) Ikan Tawes (*Barbonymus gonionotus*). Sri Hastuti dan Dicky Harwanto).

Ikan tawes (*B. gonionotus*) merupakan salah satu komoditas ikan air tawar dengan nilai ekonomis penting dan potensial untuk dikembangkan. Pertumbuhan dan kelangsungan hidup harus diperhatikan agar meningkatkan produksi ikan tawes. Pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan tawes dapat ditingkatkan dengan pengaplikasian kombinasi hormon tiroksin *recombinant growth hormone* (rGH) serta waktu pemberian pakan pertama yang tepat. Secara umum, hormon tiroksin dan rGH berpengaruh terhadap metabolisme ikan dan dapat meningkatkan pertumbuhan dan kelangsungan hidup dari ikan tawes. Waktu pemberian pakan pertama berhubungan dengan titik kritis (*point of no return*) yaitu dengan pemberian pakan alami tepat ketika cadangan kuning telur habis sehingga tidak mempengaruhi pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan tawes. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui efek perendaman kombinasi larutan hormon tiroksin dan rGH serta waktu pemberian pakan pertama terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup larva ikan tawes. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan rancangan acak lengkap dua faktor dan 3 ulangan yaitu factor pemberian hormon Tiroksin 0,1 mg/l dengan hormon rGH 2,5 mg/l selama 3 jam dan waktu pemberian pakan pertama pada jam ke 12, 24, 36 dan 48 setelah telur menetas. Ikan uji yang digunakan yaitu ikan tawes (*B. gonionotus*) berumur 0 hari berjumlah 50 ekor/wadah. Ikan uji dipelihara pada toples dengan volume air 10 liter selama 28 hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian kombinasi larutan hormon tiroksin dan rGH serta waktu pemberian pakan pertama berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap kelangsungan hidup, bobot mutlak, panjang mutlak, TKP, SGR, dan FCR ikan tawes. Perlakuan terbaik yaitu perlakuan dengan hormon dan waktu pemberian pakan pertama pada jam ke 48 (X2Y4) yang mampu menghasilkan bobot mutlak sebesar $0,255 \pm 0,003$; panjang mutlak sebesar $2,19 \pm 0,02$; laju pertumbuhan spesifik sebesar $19,80 \pm 0,04$; total konsumsi pakan sebesar $3623,51 \pm 0,03$; rasio konversi pakan sebesar $0,35 \pm 0,01$ dan kelangsungan hidupan sebesar 75,33%.

Kata kunci: ikan tawes, tiroksin, rGH, kelangsungan hidup, pertumbuhan

ABSTRACT

(Putri Puspita Ningrum. 26020119130065. *The Effect of Immersion in The Combination of Thyroxine and Hormone Recombinant Growth Hormone (rGH) with The First Feeding Time on The Growth and Survival Rate of Java Barb Larvae (Barbonymus gonionotus)*. Sri Hastuti and Dicky Harwanto).

Java Barb (*B. gonionotus*) is one of the freshwater fish commodities with important economic value and potential to be developed. The growth and survival of java barb must be considered in order to increase its production. The growth and survival of java barb can be improved by applying a combination of thyroxine and recombinant growth hormone (rGH) and the correct timing of the first feeding. In general, thyroxine and rGH affect fish metabolism and improve the growth and survival of java barb. The time of first feeding is related to the critical point (point of no return), namely by giving natural food right when the yolk reserves run out so that it does not affect the growth and survival of java barb. The purpose of this study was to determine the effect of immersion in a combination of thyroxine rGH and the right first feeding time on the growth and survival of java barb larvae. This study used an experimental method with a complete randomized design with two factors (hormone and non hormone) and 3 replicates. The first factor was giving 0.1 mg/l thyroxine hormone with 2.5 mg/l rGH hormone for 3 hours and the second factor was different first feeding time at 12, 24, 36 and 48 hours after egg hatching. The test fish used were 0-day-old java barb larvae (*B. gonionotus*) with 50 fish/container. The test fish were cultivated in a jar with a volume of 10 liters of water for 28 days. The results showed that giving a combination of thyroxine and rGH hormone doses with the time of first feeding had a significant effect ($P < 0,05$) on survival, absolute weight, absolute length, TKP, SGR, and FCR of java barb. The best treatment was the treatment with hormones and the first feeding time at 48 hours after the egg hatching (X2Y4) which was able to produce absolute weight of 0.255 ± 0.003 g; absolute length of 2.19 ± 0.02 cm; specific growth rate of 19.80 ± 0.04 %/day; total feed consumption of 3623.51 ± 0.03 mg; feed conversion ratio of 0.35 ± 0.01 and survival of 75.33%.

Keywords: java barb, thyroxine, rGH, survival rate, growth

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Efek Perendaman Kombinasi Hormon Tiroksin; *Recombinant Growth Hormone* (rGH) dan Waktu Pemberian Pakan Pertama terhadap Pertumbuhan serta *Survival Rate* (SR) Ikan Tawes (*Barbonymus gonionotus*)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Diponegoro.

Penyusunan skripsi ini tidak akan dapat lepas dari bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis untuk dapat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Sri Hastuti, M.Si. selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi
2. Dicky Harwanto, S.Pi., M.Sc., Ph.D. selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi
3. Tristiana Yuniarti, S. Pi., M.Si. selaku ketua tim penelitian
4. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi

Penulis menyadari penuh bahwa dalam penyusunan laporan penelitian ini tentunya memiliki kekurangan, oleh karena itu penulis memohon kritik dan saran membangun dari pembaca dengan tujuan menyempurnakan laporan ini. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat.

Semarang, 19 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
1. PENDAHULUAN	2
1.1. Latar Belakang.....	2
1.2. Pendekatan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat.....	6
1.4.1. Manfaat Akademis	6
1.4.2. Manfaat Praktis	6
1.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	6
2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Biologi Ikan Tawes	8
2.1.1. Klasifikasi dan Morfologi Ikan Tawes.....	8
2.1.2. Habitat Ikan Tawes	8
2.1.3. Kebiasaan Makan.....	8
2.2. Hormon Tiroksin	8
2.3. Hormon <i>Recombinant Growth Hormon</i> (rGH)	9
2.4. Waktu Pemberian Pakan Pertama Setelah Larva Menetas.....	11
2.5. Laju Penyerapan Kuning Telur	11
2.6. Perkembangan Organ Ikan Tawes (<i>B. gonionotus</i>).....	12
2.7. Pertumbuhan Ikan Tawes	12
2.8. Kelangsungan Hidup (<i>Survival Rate</i> ; SR).....	13
2.9. Kualitas Air	13
2.9.1. Oksigen Terlarut	13

2.9.2. Suhu	14
2.9.3. Derajat Keasaman	14
3. MATERI DAN METODE	16
3.1. Hipotesis	16
3.2. Materi Penelitian	16
3.2.1. Alat.....	16
3.2.2. Bahan	16
3.3. Metode Penelitian.....	17
3.3.1. Rancangan Percobaan	17
3.4. Prosedur Penelitian.....	19
3.4.1. Tahap Persiapan	19
3.4.2. Tahap Pelaksanaan.....	20
3.5. Variabel Penelitian	21
3.5.1. Total Konsumsi Pakan (TKP).....	21
3.5.2. Pertumbuhan Bobot Mutlak.....	21
3.5.3. Pertumbuhan Panjang Mutlak.....	22
3.5.4. Laju Pertumbuhan Spesifik (<i>Specific Growth Rate</i> ; SGR)	22
3.5.5. Rasio Konversi Pakan (<i>Feed Conversion Ratio</i> ; FCR)	22
3.5.6. Kelangsungan Hidup (<i>Survival Rate</i> ; SR).....	23
3.5.7. Kualitas Air.....	23
3.6. Analisis Data	23
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1. Hasil.....	26
4.1.1. Total Konsumsi Pakan (TKP).....	26
4.1.2. Perkembangan Organ Ikan Tawes	27
4.1.3 Bobot Mutlak	28
4.1.4 Panjang Mutlak	30
4.1.5. Laju Pertumbuhan Spesifik (<i>Specific Growth Rate</i> ; SGR)	32
4.1.7. Rasio Konversi Pakan (<i>Feed Conversion Ratio</i> ; FCR)	34
4.1.2 Kelangsungan Hidup (<i>Survival Rate</i> ; SR)	36
4.1.8. Kualitas Air.....	38
4.2. Pembahasan	38
4.2.1. Total Konsumsi Pakan (TKP).....	38
4.2.2. Perkembangan Organ Larva Ikan Tawes (<i>Barbonymus gonionotus</i>).....	39
4.2.3. Pertumbuhan Bobot Mutlak Ikan Tawes.....	40
4.2.4. Pertumbuhan Panjang Mutlak Ikan Tawes	41

4.2.5. <i>Specific Growth Rate</i> (SGR) Ikan Tawes.....	42
4.2.6. Rasio Konversi Pakan (<i>Feed Conversion Ratio</i> ; FCR)	43
4.2.7. Kelangsungan Hidup (<i>Survival Rate</i> ; SR)	44
4.2.8. Kualitas Air.....	45
5. KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1. Kesimpulan.....	47
5.2. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Layout Data Rancangan Acak Lengkap Faktorial Dua Faktor	18
Tabel 4.2. Hasil Uji Analisis Ragam Total Konsumsi Pakan Ikan Tawes (<i>B. gonionotus</i>).....	26
Tabel 4.3. Perkembangan Larva Ikan Tawes	27
Tabel 4.4. Nilai Bobot Mutlak Ikan Tawes	28
Tabel 4.5. Hasil Analisis Ragam Bobot Mutlak Ikan Tawes	29
Tabel 4.6. Nilai Panjang Mutlak Ikan Tawes	30
Tabel 4.7. Hasil Ragam Panjang Mutlak Ikan Tawes	31
Tabel 4.8. Nilai Laju Pertumbuhan Spesifik Ikan Tawes.....	32
Tabel 4.9. Hasil Uji Analisis Ragam Laju Pertumbuhan Spesifik Ikan Tawes....	33
Tabel 4.10. Nilai Rasio Konversi Pakan Ikan Tawes	34
Tabel 4.11. Hasil Analisis Ragam Rasio Konversi Pakan Ikan Tawes	35
Tabel 4.12. Nilai Kelangsungan Hidup Ikan Tawes.....	36
Tabel 4.13. Hasil Analisis Ragam Kelangsungan Hidup Ikan Tawes.....	37
Tabel 4.14. Data Kualitas Air Ikan Tawes (<i>B. gonionotus</i>)	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Skema Pendekatan Masalah	5
Gambar 2.1. Ikan Tawes (<i>B. gonionotus</i>).....	8
Gambar 2.2. Skema Masuknya rGH dan regulasi Endoktrin	10
Gambar 2.3. Larva Ikan Tawes (<i>B. gonionotus</i>).....	12
Gambar 3.1. Tata Letak Wadah Penelitian	19
Gambar 4.1. <i>B. plicatilis</i> pada Pengamatan Mikroskop Perbesaran 4 x 10.....	28
Gambar 4.2 Gambar Organ Ikan Tawes dengan Mikroskop Perbesaran 4x10.....	28
Gambar 4.3. Nilai Bobot Mutlak Ikan Tawes	30
Gambar 4.4. Perhitungan Nilai Panjang Mutlak Ikan Tawes.....	32
Gambar 4.5. Nilai Perhitungan Laju Pertumbuhan Spesifik ikan Tawes	34
Gambar 4.6. Nilai Total Konsumsi Pakan Ikan Tawes	26
Gambar 4.6. Nilai Rasio Konversi Pakan (FCR) Ikan Tawes	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Total Konsumsi Pakan (TKP)	57
Lampiran 2. Penghitungan Sampling Pakan Alami	58
Lampiran 3. Data Total Pakan Buatan dan Pakan Alami.....	58
Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas Total Konsumsi Pakan.....	59
Lampiran 5. Hasil Uji Homogenitas Total Konsumsi Pakan	60
Lampiran 6. Hasil Analisis Ragam Total Konsumsi Pakan	60
Lampiran 7. Hasil Uji Wilayah Duncan Total Konsumsi Pakan	60
Lampiran 8. Penyerapan Kuning Telur dan Perkembangan Organ Larva Ikan Tawes	62
Lampiran 9. Data Bobot Mutlak	65
Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas Bobot Mutlak.....	66
Lampiran 11. Hasil Uji Homogenitas Bobot Mutlak	66
Lampiran 12. Hasil Analisis Ragam Bobot Mutlak	66
Lampiran 13. Hasil Uji Wilayah Duncan Bobot Mutlak.....	67
Lampiran 14. Data Panjang Mutlak	68
Lampiran 15. Hasil Uji Normalitas Panjang Mutlak.....	69
Lampiran 16. Hasil Uji Homogenitas Panjang Mutlak	69
Lampiran 17. Hasil Analisis Ragam Panjang Mutlak	69
Lampiran 18. Hasil Uji Wilayah Duncan Panjang Mutlak	70
Lampiran 19. Data Laju Pertumbuhan Spesifik (SGR).....	71
Lampiran 20. Hasil Uji Normalitas Laju Pertumbuhan Spesifik	72
Lampiran 21. Hasil Uji Homogenitas Laju Pertumbuhan Spesifik.....	72
Lampiran 22. Hasil Analisis Ragam Laju Petumbuhan Spesifik	72
Lampiran 23. Hasil Uji Wilayah Duncan Laju Pertumbuhan Spesifik	73
Lampiran 24. Data Rasio Konversi Pakan (FCR)	74
Lampiran 25. Hasil Uji Normalitas Rasio Konversi Pakan Ikan	75
Lampiran 26. Hasil Uji Homogenitas Rasio Konversi Pakan Ikan.....	75
Lampiran 27. Hasil Analisis Ragam Rasio Konversi Pakan Ikan.....	75
Lampiran 28. Hasil Uji Wilayah Duncan Rasio Konversi Pakan Ikan	76
Lampiran 29. Data Kelangsungan Hidup Ikan Tawes	77
Lampiran 30. Uji Normalitas Kelangsungan Hidup (SR)	78

Lampiran 31. Hasil Uji Homogenitas Kelangsungan Hidup (SR)	78
Lampiran 32. Hasil Analisis Ragam Kelangsungan Hidup Ikan (SR)	78
Lampiran 33. Hasil Uji Wilayah Duncan Kelangsungan Hidup (SR)	79
Lampiran 34. Lampiran Data Kualitas Air Oksigen Terlarut	80
Lampiran 35. Lampiran Data Kualitas Air pH.....	86
Lampiran 36. Lampiran Data Kualitas Air Suhu	92